

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memberikan upaya peningkatan yang besar dimasa generasi yang saat ini sedang berkembang dengan pesat. Pendidikan juga berpengaruh sebagai bekal menyimpan investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan sebuah proses yang dapat memberikan pelajaran mengenai hal seperti proses sebuah kedewasaan serta kemandirian yang sistematis, dengan memberikan usaha dalam berproses dalam pendidikan menjadikan manusia memiliki karakter yang baik, memiliki cara untuk mengatasi masalah sehari – hari dalam menjalani kewajiban yang dimiliki. Pendidikan dikatakan hal prioritas dan sangat penting dalam kehidupan, pengaruh pendidikan merupakan salah satu kunci yang dapat meningkatkan kualitas diri serta guna menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Dalam hal ini pendidikan disebut proses yang harus dijalani yang nantinya akan menjadikan setiap diri manusia pembelajaran dalam menjalani kehidupannya ke arah hidup yang lebih baik, karena setiap proses dalam pendidikan membuahkan sebagai modal dan acuan mereka dalam menjalani kehidupannya.

Pembelajaran biologi sebuah pembelajaran yang memberikan kesan alam dalam setiap materinya, dalam belajar biologi menumbuhkan adanya setiap perasaan ingin berinteraksi pada alam dan kehidupannya, biologi mencerminkan sebuah pembelajaran dimana dalam setiap materinya mengajarkan kita untuk belajar menemukan penemuan – penemuan dan fenomena alam dalam kehidupan setiap harinya. Pembelajaran ini lebih menekankan kita untuk belajar mencari tahu, serta lebih memahami alam dan makhluk hidup (Latifah, 2018). Biologi merupakan sebuah pembelajaran yang biasa diajarkan di sekolah menengah atas (SMA) bertujuan memberikan bekal dengan pengertian, proses memahami alam sekitar, dan cara untuk masuk dalam pendidikan keatas yang lebih berat lagi (Lestari, 2017; Putri, 2018).

Pembelajaran kooperatif adalah proses belajar dengan mengandalkan konsep, dimana siswa harus memegang konsep yang lebih memberikan peluang untuk bertemu dengan masalah yang sulit serta dapat mengutarakan pendapatnya dengan berdiskusi dengan temannya. Proses pembelajaran ini salah merupakan salah satu cara mendidik siswa belajar dengan cara berkelompok dan pembelajaran ini memiliki aturannya sendiri. Tujuannya dari pembelajaran ini adalah belajar mengenai ketrampilan siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan beraktualisasi dengan mengutarakan ide – ide dengan diberikannya kesempatan dalam menghargai pendapat dari setiap individu kelompoknya (Wena, 2020). Model group

investigation merupakan proses belajar kooperatif yang menekankan siswa untuk bergerak aktif untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, belajar berkelompok dengan model ini sangat efektif karena memberikan kesempatan untuk siswa untuk belajar dengan mendiskusikan permasalahan kepada teman – teman sekelompoknya. Pembelajaran ini memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa SMA yang senang belajar dengan berdiskusi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan untuk berfikir mandiri (Supriatna, 2019). Kebosanan belajar terjadi dikarenakan siswa sangat kurang dengan semangat belajarnya. Didalam kelas guru kurang menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hal itu yang dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan di dalam kelas (Wijana, 2009; Sutajaya, 2019). Untuk mengurangi kebosanan dalam belajar, implementasi yang baik diterapkan dikelas dengan proses pembelajaran menggunakan model yang memberikan hubungan belajar dengan menganalisis, menguasai, serta mensintesis sebuah pembelajaran yang mengatasi masalah – masalah dalam materi sehingga siswa bergerak aktif untuk mencari sumber – sumber yang dipelajarinya. Model ini lebih menekankan siswa untuk selalu berkemampuan baik dalam menginvestigasi sebuah masalah dalam kelompoknya, serta berkomunikasi baik dalam kelompoknya. Pola pikir siswa, diasah melalui model pembelajaran ini. Siswa dapat mempelajari pengetahuan yang belum diketahui dengan mengutarakan setiap hal

yang didapatkan kepada teman sekelompoknya (Mutmainnah *et al.*, 2017). Dalam proses pembelajaran ada baiknya menerapkan inovasi seperti model atau gaya belajar supaya siswa dapat merasakan kondisi dan situasi berbeda saat belajar, situasi yang nyaman akan dapat menurunkan rasa bosan saat memahami materi yang dipelajari.

Musik memberikan sebuah pengaruh yang baik bagi pendengar dengan menciptakan suasana yang nyaman dan menunjang semua aktivitas yang ada dalam kehidupan. Adanya musik dalam kehidupan kita, tidak heran lagi kalau saudara, rekan – rekan, dan generasi saat ini senang dengan munculnya musik. Pemutaran musik saat ini dapat menggunakan *headset/earphone* berguna menambah motivasi dan semangat dalam proses belajar dikelas maupun dirumah (Zulfiah *et al.*, 2019). Pada aktivitas yang dilakukan disekolah seperti mental, semangat belajar, fisik akan sangat amat mempengaruhi kebosanan belajar (Vivi, 2020). Musik instrumental dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan didalam kelas, musik ini menggunakan alat musik tanpa adanya vocal, musik instrumental disusun menggunakan rangkaian nada saja (Nuryaman *et al.*, 2019). Musik mempengaruhi cara belajar siswa SMA, saat proses pembelajaran berlangsung yang diselingi dengan musik akan mudah meresapi materi dikarenakan memberikan suasana yang santai dan memberikan kesan reseptif dalam belajarnya (Roffiq *et al.*, 2017). Musik dapat mengurangi rasa bosan dan menangkal kebisingan yang eksternal yang dapat mengganggu dalam belajar. Mendengarkan musik dapat memberikan

bantuan agar seseorang lebih merasa nyaman dalam proses belajarnya. Manusia dalam tubuhnya membutuhkan kenyamanan untuk belajar, salah satu solusinya dengan mendengarkan musik agar menumbuhkan rasa rileks, karena musik yang kita dengar dapat memberikan keadaan yang sebelumnya tidak nyaman menjadi nyaman dan memberikan semangat dalam mengerjakan suatu hal (Wulan, 2019).

Setelah melakukan survei musik pada siswa di SMA Negeri 4 Singaraja, yang dilakukan pada hari Senin, 18 April 2022 dengan jumlah sebanyak 40 siswa, respon siswa mendengarkan musik sambil belajar terbilang positif dilihat dari beberapa alasan yang diberikan, respon siswa menyukai mendengarkan musik saat proses belajar dikarenakan musik dapat membuat rileks, lebih menambah semangat belajar dan proses pembelajaran semakin menarik. Presentase respon siswa menyukai mendengarkan musik saat belajar yaitu 79,1%. Musik Dalam penelitian ini digunakan musik instrumental Hiphop *Lo-fi*, dengan musik Hiphop *Lo-fi* siswa dapat merasakan situasi belajar yang baru dan menyenangkan. Sehingga dapat menurunkan rasa bosan didalam kelas. Musik Hiphop *Lo-fi* seringkali didengarkan ketika siswa melaksanakan proses pembelajaran dan menghadapi ujian (Wang, 2020). Musik *lo-fi* adalah musik yang menghasilkan perasaan sendu bila didengarkan sehingga membuat keadaan tubuh merasa tenang dan nyaman (Aryanto *et al.* 2021).

Hasil belajar merupakan hasil dari seseorang memberikan kemampuan melalui proses belajar mengajar didalam kelas. Kegiatan dalam proses belajar mengajar ialah suatu proses dimana setiap orang berusaha mendapatkan suatu bentuk perubahan didalam dirinya berupa pembelajaran yang relatif terhadap tingkah lakunya (Susanto, 2017). Perbedaan proses belajar tepatnya pada hasil belajar dapat di pengaruhi penggunaan model belajar yang digunakan dikelas. Peneliti menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yaitu *group investigation*. Pembelajaran diselingi dengan musik akan memberikan situasi yang baru dalam pembelajaran (Alaydrus, 2020). Model belajar dengan model *group investigation* akan menuntut siswa agar aktif mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan menuntut siswa untuk menumbuhkan rasa untuk berfikir mandiri dalam setiap kondisi pembelajaran (Ayuwanti, 2017). Pada kenyataannya, dalam belajar dikelas pendidik masih menerapkan model pembelajaran secara konvensional seperti mencatat, merangkum, memberikan contoh, teori, dan dengan diskusi saja. Masalah tersebut yang mempengaruhi siswa dalam mengelola ilmunya, serta dalam pemahaman materi didalam kelas siswa merasa kesulitan dikarenakan saat proses belajar siswa tidak menemukan hal – hal baru untuk menunjang kegiatan belajarnya (Dirgantoro, 2018).

Berdasarkan hasil observasi selama praktek pengalaman lapangan (PPL) dikelas XI MIPA (1) dan XI MIPA (2) SMA Negeri 4 Singaraja pada semester ganjil 2021/2022 baik secara

daring dan PTM terbatas, ditemukan bahwa adanya fakta selama pembelajaran biologi di SMA Negeri 4 Singaraja menggunakan *platform whatsapp group* dan *google classroom*. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran seperti bertanya, diskusi, mengutarakan pendapat tersebut terbilang rendah dapat dilihat saat proses pembelajaran siswa kurang responsif saat menanggapi pertanyaan yang dilakukan melalui diskusi *whatsapp group* dilihat siswa yang menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang diberikan. Pengaruh ini akan berdampak pada hasil belajarnya. Hasil wawancara lanjut dengan guru biologi kelas XI di SMA Negeri 4 Singaraja dan beberapa siswa kelas XI saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) pada tanggal 28 Juli 2021, ditemukan bahwa penyebab siswa kurang dalam menyampaikan pendapatnya dipengaruhi karena kebosanan dalam belajar dan belum ada inovasi baru pada model dan gaya belajar yang diterapkan selama pembelajaran yang membuat kurangnya daya tarik terhadap pembelajaran biologi. Siswa akan termotivasi apabila guru menciptakan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran (Anggraini *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 4 Singaraja yang dilakukan secara *online* pada tanggal 5 Februari 2022, didapatkan hasil rerata dengan nilai presentase yaitu 66,3 sementara pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu sebesar 70

yang artinya hasil belajar siswa dikelas XI MIPA 2 dikategorikan rendah. Sedangkan untuk kebosanan belajar sebelum pembelajaran 71,14 dan setelah pembelajaran 73,34 yang artinya adanya peningkatan kebosanan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diuraikan, maka dari itu perlu diperhatikan karena secara tidak langsung akan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Implementasi model pembelajaran kooperatif yaitu *group investigation* dengan diselingi musik instrumental perlu dilakukan dengan itu siswa lebih menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta mereka dapat berdiskusi teman dan dapat mengutarakan pendapat mereka dalam kelompoknya dengan itu akan meningkatkan daya tarik terhadap materi biologi. Serta belajar dengan diselingi musik akan memberikan situasi baru dalam proses pembelajaran yang dapat mengurangi rasa bosan didalam kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari latar belakang masalah diatas penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa didapatkan rerata dengan nilai presentase 66,3 sementara kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu sebesar 70 yang di artikan bahwa hasil belajar siswa dikelas XI MIPA 2 digolongkan sebagai kategori rendah.

2. Kebosanan belajar sebelum pembelajaran 71,14 dan setelah pembelajaran 73,34 yang artinya adanya peningkatan kebosanan belajar dapat dilihat saat proses pembelajaran siswa kurang aktif bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
3. Selama proses pembelajaran guru belum menerapkan inovasi baru pada model dan gaya belajar, dapat dilihat dari perhatian dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran biologi yang kurang.
4. Saat proses pembelajaran siswa kurang responsif saat menanggapi pertanyaan yang dilakukan melalui diskusi *whatsapp group* dilihat dari siswa saat menjawab pertanyaan mengenai materi yang dibahas.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental menurunkan kebosanan serta kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini hanya mengungkap penurunan kebosanan belajar serta kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Pembatasan terhadap masalah yang disebabkan oleh aktivitas subjek sebelum penelitian yang sulit dipantau dan dikendalikan dibatasi dengan variabel-variabel kebosanan belajar serta hasil belajar siswa di sekolah karena masalah tersebut yang mendominasi pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka di dapatkan perumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apakah implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental dapat menurunkan kebosanan belajar siswa ?
2. Apakah implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai oleh peneliti dalam penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental dapat menurunkan kebosanan belajar siswa.
2. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dari tujuan penelitian yang didapatkan, maka menghasilkan manfaat. Maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan model pembelajaran inovatif dan juga komunikatif khususnya pada implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental dapat mengurangi kebosanan serta kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.
- b. Sebagai acuan untuk peneliti lainnya yang ingin, mengembangkan penelitian terkait dengan model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental dapat mengurangi kebosanan dan kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan oleh peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat di implementasikan oleh siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat menurunkan kebosanan dan kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.

- b. Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan oleh guru dalam melakukan implementasi model pembelajaran *group investigation* diselingi musik instrumental sehingga dapat mengurangi kebosanan serta berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

